

Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-Up* Berbasis Web

Ines Hasna Faadhilla^{1*}, Denny Kurniadi²

¹Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

²Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang

*Corresponding author e-mail: ineshasna18@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan untuk berbagai urusan dan peluang untuk berbagai bisnis. Salah satunya dalam bidang pelayanan dan jasa. Jasa *make-up* ada untuk memenuhi kebutuhan riasan berbagai acara, membantu wanita lebih percaya diri dan istimewa di hari-hari istimewanya. Namun dalam hal pemasaran, jasa ini masih menggunakan cara manual, sehingga promosi dan informasi yang didapat calon pelanggan menjadi terbatas. Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up* dirancang sebagai media pertemuan penyedia jasa *make-up* dan calon pelanggan dengan bantuan teknologi. Tujuan adanya sistem ini adalah untuk memfasilitasi penyedia jasa *make-up* dalam melakukan promosi dan dapat menekan biaya promosi. Sistem akan menampilkan contoh hasil jasa, harga, dan mengelompokkannya dalam beberapa kategori sehingga calon pelanggan akan bebas mengeksplorasi dan menetapkan jasa yang akan dipesan. Adanya fitur laporan juga memudahkan penyedia jasa *make-up* dalam melakukan pengarsipan. Sistem ini dirancang menggunakan metode *waterfall* dan dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP (*PHP Hypertext Processor*), framework CodeIgniter serta JavaScript, *web-server* XAMPP dan *database* MySQL.

Kata kunci : Sistem Informasi berbasis Web, Promosi, Jasa *Make-up*, Framework CodeIgniter

ABSTRACT

Technological developments provide convenience for a wide range of businesses and opportunities. One of them is in the field of service and services. Make-up services are there to meet the makeup needs of various events, helping women be more confident and special on her special days. But in terms of marketing, this service still uses manual means, so the promotion and information obtained by potential customers becomes limited. Make-up Service Provider Information System is designed as a medium of meeting make-up service providers and potential customers with the help of technology. The purpose of this system is to facilitate make-up service providers in conducting promotions and can reduce promotional costs. The system will display examples of service results, prices, and group them into categories so that potential customers will be free to explore and assign services to order. The report feature also makes it easier for make-up service providers to file. The system was designed using the waterfall method and developed with the PHP programming language (PHP Hypertext Processor), codeigniter framework as well as JavaScript, XAMPP web-server and MySQL database.

Keywords: *Web-base Information System, Promotion, Make-up Services, Framework CodeIgniter*

I. PENDAHULUAN

Tata rias wajah dibutuhkan wanita untuk menjaga penampilan dan agar terlihat lebih menarik. Tata rias wajah berfungsi untuk menutupi kekurangan pada wajah dan untuk meningkatkan percaya diri [1]. Karena itu wanita juga membutuhkan riasan dalam acara-acara besar yang dihadiri oleh orang banyak.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut saat ini tersedia banyak penyedia jasa *make-up* yang menyediakan jasa untuk hasil riasan yang memuaskan. Tingkat kebutuhan untuk riasan wajah juga dapat dilihat pada angka pemesanan jasa *make-up* setiap tahunnya. Di kota Padang, usaha salon menengah keatas mendapatkan pesanan jasa *make-up* untuk berbagai acara setidaknya 100 pelanggan per tahunnya, serta

untuk usaha perseorangan setidaknya 50-80 orang per tahunnya.

Tabel 1. Beberapa Penyedia Jasa *Make-up* di Lingkungan Padang Utara

No.	Nama Penyedia Jasa <i>Make-up</i>	Jumlah Pelanggan (perkiraan per 2018)
1	Rudi Salon & Barbershop	100
2	Rumah Cantik Afres	120
3	Madonna Salon	50
4	Cikyah	60
5	Wilya Aryana Putri	80

Berkembangnya jasa *make-up* memunculkan persaingan. Para penyedia jasa *make-up* harus melakukan berbagai promosi. Para penyedia jasa *make-up* melakukan promosi dengan menyebarkan pamflet, iklan di beberapa media, atau dari mulut ke mulut. Promosi dari pelanggan satu ke pelanggan lain lebih sering ditemui. Metode ini cukup efektif namun kurang efisien karena dikhawatirkan terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi, serta kecepatan waktu penyebaran informasi tidak dapat diperkirakan [2].

Sistem informasi adalah sekumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi penerima informasi[3]. Sebuah sistem tidak akan berfungsi dengan baik tanpa adanya informasi. Tanpa informasi, sistem tidak berjalan dengan baik.

Pemanfaatan sistem informasi mengubah proses manual menjadi lebih terkomputerisasi. Sistem informasi yang bekerja lebih terorganisir, menjadikan kehidupan, mengubah proses sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Sistem informasi yang bekerja dengan cara terorganisir untuk mengumpulkan data, memasukkan dan memproses data, serta menyimpan data untuk dapat dikontrol dan dikelola. Sehingga dapat mendukung organisasi atau perusahaan untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan[2].

Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up* dirancang untuk memecahkan masalah tersebut. Perancangan sistem ini bertujuan untuk memberi fasilitas kepada penyedia jasa untuk melakukan promosi jasa mereka secara luas, dan calon pelanggan akan dapat melakukan pertimbangan dan melakukan reservasi dengan lebih mudah. Sistem informasi ini memberi peluang lebih luas untuk pekerjaan penyedia jasa *make-up* di Kota Padang. Terutama untuk penyedia jasa *make-up* yang bekerja secara independen (tanpa tim). Penyedia jasa *make-up* perorangan dapat terus bekerja meskipun tidak memiliki salon kecantikan. Serta membantu para penyedia jasa *make-up* melakukan pengarsipan terhadap jasa yang mereka sewakan dalam bentuk laporan yang terorganisir.

Sistem informasi ini dirancang dengan menggunakan pemodelan *waterfall*, dikembangkan dengan *Unified Modelling Language* (UML), MySQL sebagai database management system, dan dibangun menggunakan framework CodeIgniter.

Unified Modelling Language (UML) merupakan bahasa untuk melakukan visualisasi, perancangan, dan dokumentasi pada sistem perangkat lunak [4]. Penggunaan *Unified Modelling Language* (UML) dapat diimplementasikan pada semua jenis aplikasi perangkat lunak yang dapat berjalan pada perangkat keras, sistem operasi, dan jaringan apapun, ditulis menggunakan suatu bahasa pemrograman. Dengan kata lain *Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah tool untuk merancang dan mengembangkan sebuah software [5].

Basis data digunakan untuk menyimpan, menelusuri, mengurutkan, dan mengambil data secara efisien [6]. Sistem Penyedia Jasa *Make-up* menggunakan MySQL sebagai basis data.

Codeigniter merupakan aplikasi open source yang berupa framework dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP [7].

II. METODE PERANCANGAN SISTEM

Metode Waterfall

Model waterfall atau model air terjun atau biasa disebut model waterfall merupakan metode *System Development Live Cycle (SDLC)* yang digunakan untuk perancangan perangkat lunak yang terurut dan tidak berubah-ubah.[2] Sistem Penyedia Jasa *Make-up* dirancang menggunakan metode waterfall, yaitu dimulai dari proses perencanaan, analisis kebutuhan, desain, dan implementasi berupa coding, testing/verification, dan maintenance.

Analisis Proses Bisnis

Analisis proses bisnis menjelaskan berbagai proses dan aktifitas-aktifitas utama dari pemesanan jasa *make-up* yang masih digunakan saat ini. Pada saat sekarang penyedia jasa *make-up* melakukan promosi dengan menggunakan berbagai media, seperti brosur/selebaran dan iklan di media sosial untuk menarik calon pelanggan. Jika calon pelanggan tertarik untuk menggunakan jasa ini maka mereka harus menghubungi penyedia jasa tersebut untuk transaksi lebih mendetail. Dalam pemesanan jasa *make-up* terdapat 8 proses bisnis, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Proses Bisnis

No.	Proses Bisnis	Aktifitas
1	Pengelolaan promosi	a) Penyedia jasa <i>make-up</i> membuat iklan untuk

	jasa <i>make-up</i>	memperkenalkan jasa <i>make-up</i> nya. b) Penyedia jasa <i>make-up</i> mempromosikan iklan-iklan di media sosial c) Penyedia jasa <i>make-up</i> mempromosikan dengan berkomunikasi langsung dengan calon pelanggan
2	Pemesanan jasa <i>make-up</i>	a) Calon pelanggan melihat iklan atau mendengar tentang jasa <i>make-up</i> yang telah dipromosikan b) Calon pelanggan menyeleksi, membandingkan dengan penyedia jasa lain dan memastikan mana yang diinginkan sebelum memesan c) Calon pelanggan menghubungi penyedia jasa <i>make-up</i> yang ingin dipesannya melalui <i>contact person</i> yang dicantumkan pada iklan. d) Penyedia jasa <i>make-up</i> dan calon pelanggan melakukan komunikasi dan kesepakatan tentang jasa <i>make-up</i> yang diinginkannya. e) melaksanakan tugasnya sesuai jadwal dan keinginan calon pelanggan.
3.	Pengelolaan pengiriman jasa <i>make-up</i>	a) Pelanggan memberitahu penyedia jasa <i>make-up</i> tanggal untuk memenuhi pelayanan jasa <i>make-up</i> nya. b) Penyedia jasa <i>make-up</i> dan pelanggan bertemu sesuai tanggal, tempat dan jam yang ditentukan c) Penyedia jasa <i>make-up</i> melakukan layanannya.
4.	Pengelolaan promosi jasa properti	a) Penyedia properti membuat iklan berupa brosur/pamflet maupun melalui media sosial mengenai properti yang mereka sediakan untuk disewakan b) Penyedia properti membagikan / memasang brosur / pamflet di tempat-tempat yang strategis c) Penyedia properti melakukan kerjasama dengan salon dalam mempromosikan properti tersebut
5.	Pemesanan properti	a) Calon pelanggan melihat iklan atau mendengar tentang jasa properti yang telah dipromosikan b) Calon pelanggan menyeleksi, membandingkan dengan

		penyedia jasa lain dan memastikan mana yang diinginkan dan sesuai kebutuhan sebelum memesan c) Calon pelanggan menghubungi penyedia jasa properti yang ingin dipesannya melalui <i>contact person</i> yang dicantumkan pada iklan. d) Calon pelanggan mendatangi penyedia properti untuk memastikan kualitas properti
--	--	---

Analisis User

Analisis user menunjukkan aktor-aktor yang terlibat dalam sistem. Sistem Penyedia Jasa *Make-up* berbasis web memiliki 5 (lima) tingkatan user, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis User

No	User	Aktifitas
1.	Admin	Admin mengelola <i>user</i> , sistem yang sedang berjalan, dan data yang dibutuhkan
2.	Penyedia jasa <i>make-up</i>	Menginputkan data mengenai jenis serta deskripsi lain dari jasa <i>make-up</i> yang ingin diperkenalkan dan melakukan CRUD terhadap akun yang dimiliki, berinteraksi dengan agen properti.
3.	Member Pelanggan	Mencari jenis, model, dan harga dari tata rias yang dibutuhkan. Pelanggan juga dapat memberikan rating dan penilaian sebagai pertimbangan bagi pelanggan maupun calon pelanggan lain.
4.	Publik	Melihat isi sistem secara umum. Publik dapat melakukan pemesanan dan dapat melakukan pendaftaran untuk menjadi penyedia jasa
5.	Agen properti	Menginputkan data mengenai properti yang disediakan, serta melakukan CRUD terhadap akun.

Analisis Masalah dan Solusi

Berikut merupakan analisis masalah yang ada dan solusi yang diharapkan dengan adanya sistem:

Tabel 3. Analisis Masalah dan Solusi

No	Permasalahan	Solusi
1.	Kebutuhan akan riasan pada event-event tertentu, terutama bagi wanita.	sistem ini menyediakan pilihan jasa tata rias yang dapat dipesan kapanpun dan dipilih sesuai keinginan

2.	Banyak jasa tata rias yang ditawarkan untuk berbagai macam event	sistem ini memperkenalkan penyedia jasa tata rias yang mampu merias menyesuaikan tema acara.
3.	Banyak jasa tata rias perorangan yang tertutupi oleh usaha tata rias/salon yang lebih besar	sistem ini memberikan kesempatan bagi penyedia tata rias perorangan untuk memperkenalkan hasil riasannya, sehingga mampu bersaing dengan salon maupun jasa tata rias perorangan lainnya.
4.	Penyedia jasa <i>make-up</i> melakukan promosi dengan penyebaran pamflet serta melalui mulut ke mulut dan kurang efektif jika calon pelanggan membutuhkan informasi yang lebih rinci	dengan media website maka promosi akan lebih menarik dari segi tampilan dan kemudahan dalam mendapatkan dan memberikan informasi.
5.	Di beberapa kasus pelanggan merasa dirugikan karena kualitas riasan tidak seperti yang diharapkan	sistem ini menyediakan fitur rating dan penilaian sehingga pelanggan lain lebih mudah memilih mana yang terbaik berdasarkan rekomendasi dari pelanggan lain.
6.	Terjadi komunikasi yang berulang dan menyita waktu saat pemesanan jasa <i>make-up</i>	menampilkan halaman formulir pemesanan jasa <i>make-up</i> beserta properti yang dibutuhkan dan akan tersimpan sebagai data pemesanan.
7.	Data pelanggan/member tidak tercatat dengan baik sehingga ada komunikasi data identitas yang berulang dalam pemesanan	disediakan layanan untuk mengisi profil diri, sehingga semua data yang dibutuhkan tersimpan saat memesan.

Analisis Dokumen Input/Output

Analisis dokumen terdiri atas analisis *input* dan analisis *output*. Analisis dokumen diperlukan

untuk menentukan *input-input* yang dibutuhkan dalam merancang sistem dan memperlihatkan *output* yang akan dihasilkan oleh sistem. Dalam perancangan Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up* terdapat 8 analisis dokumen *input*, diantaranya adalah:

Tabel 4. Analisis *Input* Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up*

No	Dokumen	User	Keterangan
1.	Formulir pendaftaran	Publik	berisi data yang harus diisi calon member
2.	Data jasa penyedia <i>make-up</i>	penyedia jasa <i>make-up</i>	meliputi informasi tentang jenis layanan tata rias, nama penyedia jasa, detail hasil riasan, dan informasi penyedia jasa.
3.	Data pemesanan jasa <i>make-up</i>	member, publik	berisi detail data pemesanan, menyangkut nama pemesan, alamat, jenis/tipe riasan, tema, waktu, dan tempat, kebutuhan properti dan sebagainya sesuai keinginan pelanggan
4.	Data properti	agen properti	berisi rincian macam-macam dan contoh serta harga properti yang tersedia
5.	Data pembayaran	publik, member pelanggan	berisi jumlah harga yang harus dibayarkan pelanggan dan menginputkan bukti pembayaran

Analisis output menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna sistem. Analisis output berisi dokumen yang dihasilkan sistem setelah mengeluarkan proses. Adapun analisis output dari perancangan Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up* ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis *Output* Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up*

No	Dokumen	User	Keterangan
1.	Informasi Jasa <i>make-up</i> /properti	semua user	berisi informasi tentang jasa <i>make-up</i> /properti

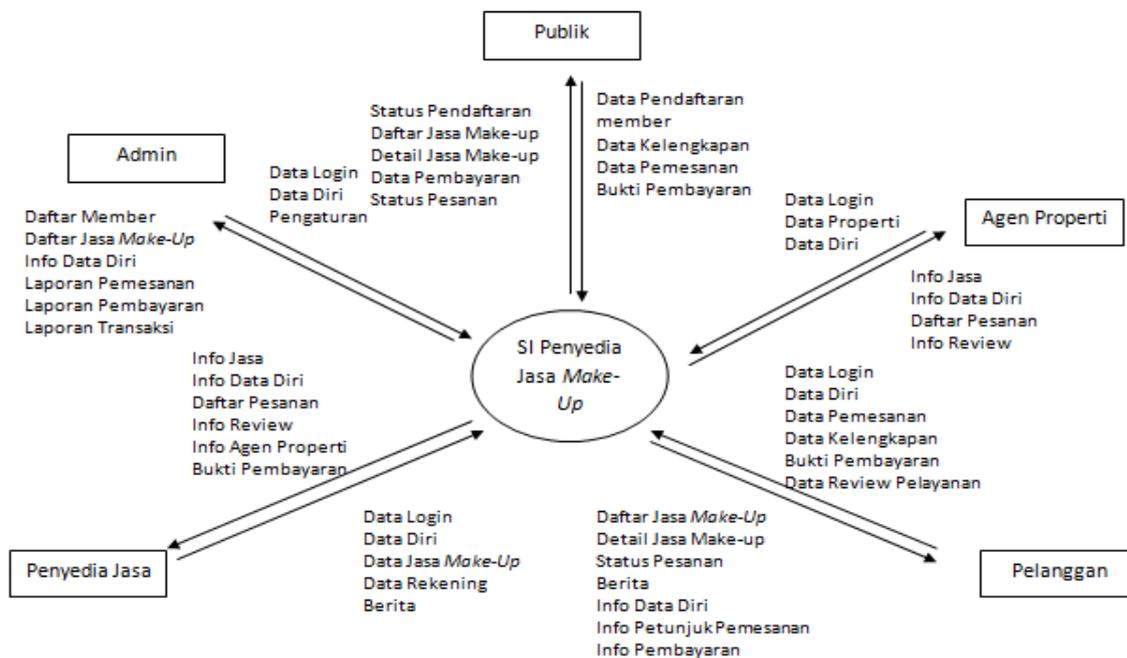
2.	Informasi pemesanan jasa <i>make-up</i>	penyedia jasa <i>make-up</i>	informasi pemesanan jasa <i>make-up</i> dari pelanggan
3.	Informasi pemesanan properti	agen properti	informasi pemesanan properti dari pelanggan
4.	Informasi pembayaran	penyedia jasa <i>make-up</i> , agen properti	status pembayaran yang telah diinputkan pelanggan beserta bukti pembayaran
5.	Informasi pengembalian	agen properti	status properti yang telah disewa pelanggan, apakah sudah dikembalikan atau belum

Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan sebagai tahap lanjutan dari analisis sistem. Perancangan ini memberikan gambaran atau perencanaan sebuah sistem yang akan dibuat. Perancangan Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up* digambarkan dengan rancangan *Use Case Diagram*, Diagram Konteks, *Activity Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*.

Rancangan Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan suatu diagram alir yang memetakan proses sistem secara keseluruhan. Diagram konteks menggambarkan data yang dibutuhkan dan informasi yang dihasilkan, yang dirangkum dengan lingkaran tunggal[8]. Diagram konteks Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up* menggambarkan data yang dibutuhkan dan informasi yang dihasilkan terhadap lima *user*, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Pemesanan Jasa *Make-up*

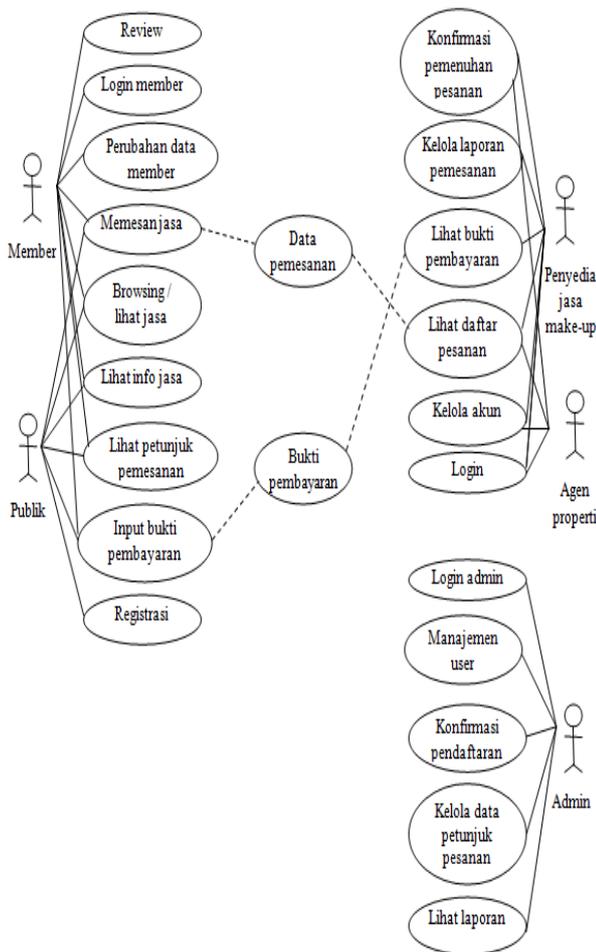
Rancangan Use Case Diagram

Use case diagram dibuat untuk menggambarkan para pengguna beserta akses mereka di dalam sistem[9]. Dalam *use case diagram* perancangan Sistem Penyedia Jasa *Make-up* berbasis web terlihat fungsi dan hak akses admin, penyedia jasa *make-up*, member, agen properti, serta publik dan interaksi mereka. Kegiatan yang dapat digambarkan pada use case diagram adalah sebagai berikut:

Pada Sistem Penyedia Jasa *Make-up* berbasis web, member yang terdaftar dapat melakukan pemesanan jasa, yaitu berupa melihat jasa yang ditawarkan, mengisi form pemesanan, dan melakukan pembayaran. Member dapat mengubah data diri yang sudah disimpan pada *database* sistem dan memberi rating atas hasil dari jasa yang diterima.

Penyedia jasa *make-up* dan agen properti dapat mengelola halaman jasa yang ingin ditawarkan, menerima atau menolak pesanan, menerima

konfirmasi pembayaran dan melihat laporan pemesanan.



Gambar 2. Rancangan Use Case Diagram

Admin melakukan manajemen user, yaitu dapat melihat, menerima, ataupun memblokir pengguna jika diperlukan. Admin juga berhak dalam mengelola informasi dasar sistem dan melihat laporan transaksi pemesanan jasa dalam sistem.

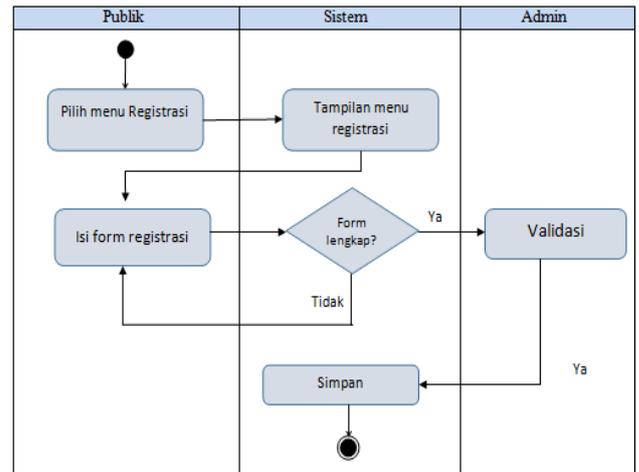
Sedangkan publik dapat melihat jasa yang ditawarkan, melakukan pemesanan dengan mengisi form dan melakukan pembayaran, namun tidak dapat melakukan review terhadap jasa yang diberikan. Gambar 3 menjelaskan alur user untuk mendaftar menjadi member untuk penyedia jasa ini. Diminta mengisi beberapa kolom data di menu Registrasi.

Rancangan Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aliran kerja (workflow) atau aktifitas dari sebuah bisnis. Activity diagram untuk Sistem Informasi Penyedia Jasa Make-up adalah sebagai berikut:

1. Activity Diagram Pendaftaran Member

Gambar 3 menjelaskan alur user untuk mendaftar menjadi member untuk penyedia jasa ini. Diminta mengisi beberapa kolom data di menu Registrasi.

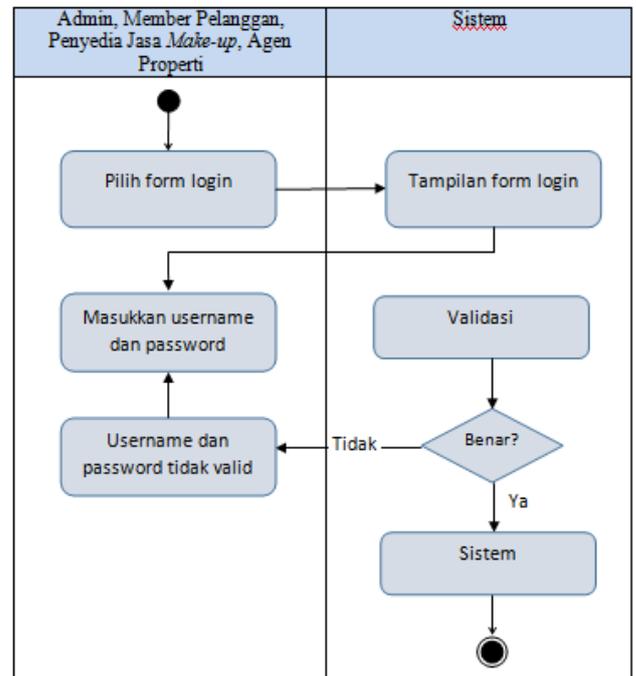


Gambar 3. Activity Diagram Pendaftaran Member

Admin akan menerima informasi tersebut dan memberi validasi. Setelah divalidasi, data user akan disimpan oleh sistem.

2. Activity Diagram Menu Login

Login dilakukan oleh pengguna sistem yang sudah terdaftar pada sistem. Dengan melakukan login, mereka dapat melihat sistem lebih luas daripada publik.

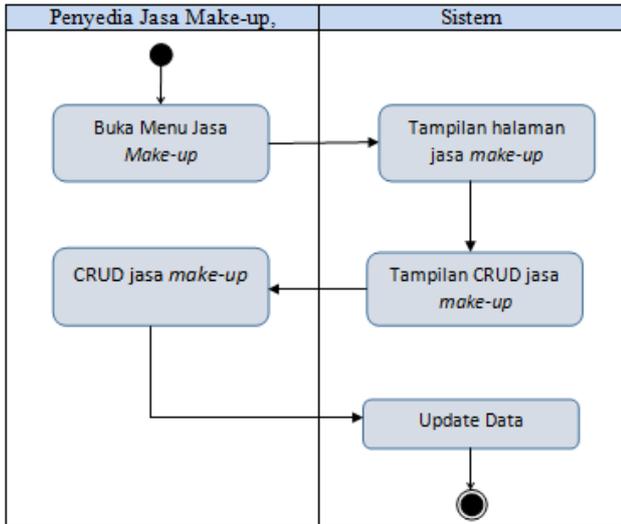


Gambar 4. Activity Diagram Menu Login

Gambar 4 menunjukkan bahwa untuk masuk ke dalam sistem, user akan diminta untuk memasukkan data berupa *username* dan *password*. Sistem akan memeriksa informasi yang diberikan user. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar, maka sistem akan meneruskan ke halaman selanjutnya. Namun jika informasi tidak benar, user akan diarahkan kembali untuk memasukkan *username* dan *password*.

3. Activity Diagram CRUD Jasa Make-up

Setelah melakukan login, sistem akan memunculkan halaman untuk penyedia jasa *make-up*. Dengan akses yang dimiliki, penyedia jasa *make-up* dapat melakukan *CRUD* (*Create, Read, Update, Delete*) atau membuat, membaca, mengubah, dan menghapus data yang mereka miliki pada sistem, termasuk data jasa *make-up* yang ditawarkan

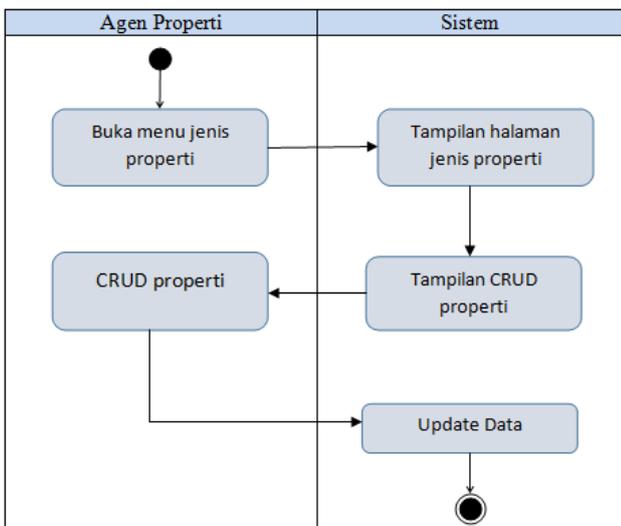


Gambar 5. Activity Diagram CRUD Jasa Make-up

Penyedia jasa *make-up* melakukan *CRUD* data dengan memilih menu ubah data yang disediakan pada masing-masing tabel data. Setelah diubah, data harus dipastikan sudah tersimpan.

4. Activity Diagram CRUD Data Properti

Agan properti juga dapat melakukan *CRUD* data properti yang dimiliki setelah melakukan login.

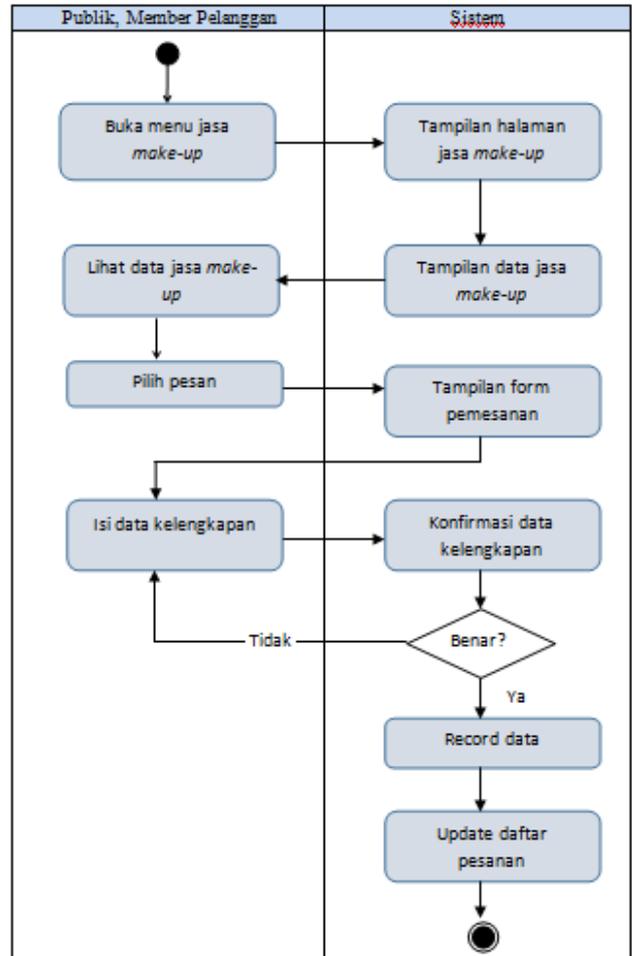


Gambar 6. Activity Diagram CRUD Data Properti

Untuk melakukan *CRUD* pada data properti, agen properti memilih properti yang ingin diubah.

Kemudian sistem memberikan informasi yang diinginkan, termasuk menu untuk mengubah data properti. Agen properti lalu dapat melakukan *CRUD* data properti. Setelah memastikan data selesai diubah, sistem akan menyimpan data terbaru.

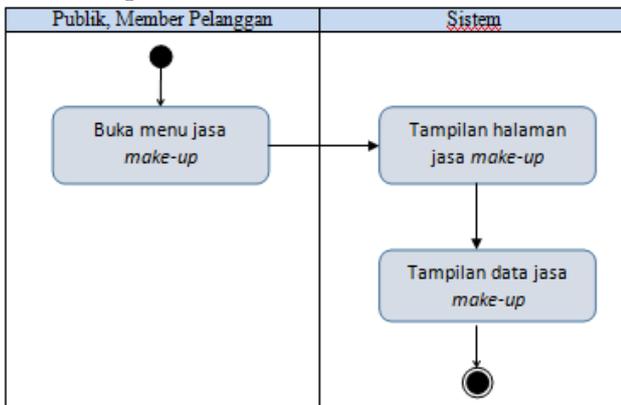
5. Activity Diagram Melakukan Pemesanan Jasa Make-up



Gambar 7. Activity Diagram Pemesanan Jasa Make-up

Gambar 7 menunjukkan diagram alur ketika pelanggan melakukan pemesanan jasa *make-up*. Ketika pelanggan memasuki halaman awal atau memilih lihat dari daftar kategori, sistem akan menampilkan data jasa *make-up* yang tersedia dan siap untuk disewakan. Pelanggan juga dapat melihat rincian data jasa *make-up* yang diminati. Pelanggan kemudian memilih, dan jika pelanggan telah menetapkan pilihannya maka pelanggan dapat memilih menu pesan. Untuk melakukan pemesanan maka pelanggan diharapkan mengisi form pemesanan, yang berisi pertanyaan mengenai identitas diri, alamat, serta untuk tanggal berapa jasa *make-up* ini di pesan. Pelanggan diminta untuk mengkonfirmasi kelengkapan data. Jika data sudah lengkap dan benar, maka sistem akan menyimpan data pemesanan dan sistem akan mengupdate daftar pemesanan.

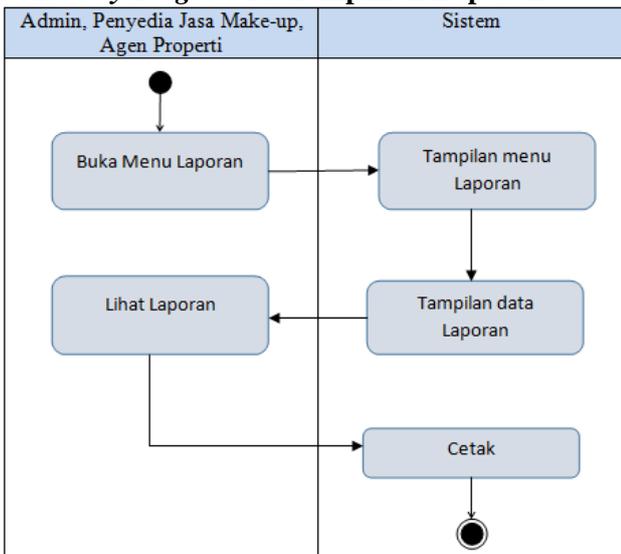
6. Activity Diagram Menampilkan Data Jasa Make-up



Gambar 7. Activity Diagram Menampilkan Jasa Make-up

Berdasarkan diagram diatas, untuk menampilkan jasa *make-up*, pelanggan publik dan member pelanggan harus memilih menu untuk menampilkan jasa *make-up* pada dashboard sistem. Sistem kemudian menampilkan data jasa yang diperlukan user.

7. Activity Diagram Menampilkan Laporan



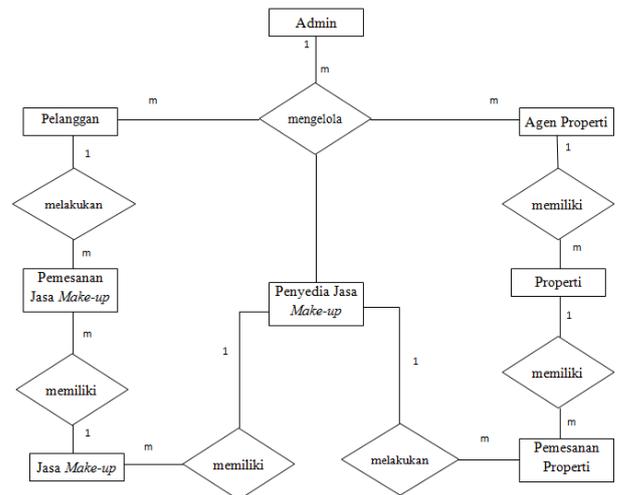
Gambar 8. Activity Diagram Menampilkan Laporan

Perancangan Database

Database atau basis data adalah gambaran dari sekumpulan data yang saling berelasi antara satu atau lebih organisasi yang menunjukkan aktivitas. Basis data merupakan sebuah komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dari informasi yang akan diberikan kepada pengguna [10]. Perancangan *database* dilakukan dengan membuat tabel normalisasi, membuat *Entity Relationship Diagram (ERD)*, kemudian membuat struktur tabel-tabel yang diperlukan.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) memodelkan struktur data dan hubungan antar data dalam sebuah struktur organisasi dalam tahap pengembangan sistem [10]. *Entity Relationship Diagram* ditunjukkan dalam bentuk simbol. *Entity Relationship Diagram* yang digunakan pada pemodelan basis data pada sistem ini adalah sebagai berikut:



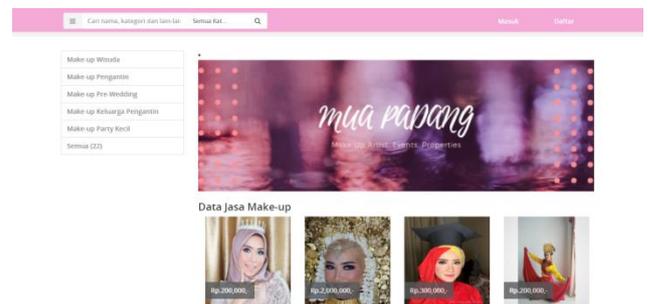
Gambar 9. Entity Relationship Diagram untuk Sistem Penyedia Jasa Make-up

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan perancangan Sistem Informasi Penyedia Jasa *make-up* berbasis web:

1. Tampilan Home

Home merupakan halaman awal sistem ketika pelanggan berhasil menginputkan domain website.



Gambar 10. Tampilan Home Pemesanan Jasa Make-up

Halaman Home berisi data-data jasa *make-up* yang ditawarkan, yang ditampilkan secara umum. Pelanggan dapat melihat data jasa *make-up* dari yang terbaru. Jika data yang ditampilkan tidak memuaskan, maka pelanggan dapat memilih menu yang berisi kategori jasa *make-up* untuk mendapatkan lebih banyak pilihan.

2. Tampilan Register Member

Menjadi member tetap tentunya mempunyai keuntungan, salah satunya adalah pemberian diskon. Calon pelanggan dapat melakukan pendaftaran menjadi member dengan memilih menu daftar pada halaman Home.

Gambar 11. Halaman Register

Pelanggan yang ingin menjadi member harus mengisi data-data yang dibutuhkan sistem. Ini berguna untuk mengumpulkan atau mengarsipkan data pengguna. Data-data yang diminta adalah data umum seperti nama, tempat/tanggal lahir, pekerjaan, alamat, dan password. Setelah pelanggan menekan tombol simpan, sistem akan mengirimkan data ini kepada admin untuk divalidasi.

3. Tampilan Login

Gambar 12. Tampilan Login Pemesanan Jasa *Make-up*

Gambar 12 merupakan halaman login bagi member yang terdaftar di sistem, yaitu admin,

member pelanggan, penyedia jasa *make-up*, dan agen properti. Untuk melakukan login, sistem memerlukan username dan password user, serta user harus memasukkan kode keamanan dari *captcha* yang ditampilkan. Data yang dimasukkan harus benar karena pengguna harus melakukan input data berulang kali jika salah satu data yang diinputkan tidak sesuai dengan data pada *database*.

4. Halaman Awal Admin

Halaman awal admin merupakan tampilan halaman awal dengan hak akses milik admin. halaman ini akan ditampilkan setelah admin berhasil melakukan login. Berikut adalah tampilan halaman awal untuk admin.



Gambar 13. Home Admin

5. Tampilan Data Jasa *Make-up*

No.	Nama Jasa	Nama Supplier	Gambar	Status Jasa	Opsi
1.	Make-up Minimalis	ines		Terima	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Make-up Wisuda	ines		Terima	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.	Make-up Pernikahan	ines		Terima	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.	Make-up Keluarga Pengantin	ines		Terima	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.	Make Up Wisuda	Putri		Terima	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6.	Make-up Pengantin	Wilja Aryana Putri		Terima	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Gambar 14. Halaman Data Jasa *Make-up* yang Terdaftar di Sistem

Halaman ini menampilkan semua data jasa *make-up* yang terdaftar dalam sistem yang dapat diakses oleh admin. Data ini berupa nama jasa, kategori jasa, gambar, dan status jasa. Dalam hal ini admin dapat melihat rincian dan menghapus data jasa jika diperlukan.

6. Form Pemesanan Jasa

Setelah menemukan jenis *make-up* yang diinginkan, pelanggan akan diarahkan pada form pemesanan jasa *make-up*.

The screenshot shows a web form for booking a 'Make-up Perpindahan' service. At the top, there is a search bar and navigation links for 'Masuk' and 'Daftar'. Below the search bar, the page title is 'Pemesanan > Make-up Perpindahan'. A section titled 'Jadwal Jasa Yang Sudah Teror' shows a date and time: '18-06-2019, 09:00-12:00'. The 'Data Diri' section contains several input fields: 'Nama Lengkap' (with a dropdown for 'Isi Dengan Nama Lengkap'), 'No Telepon' (with a dropdown for '081 20000000'), and 'Email' (with a dropdown for 'example@gmail.com'). Below this is a section 'Silahkan Tentukan Jadwal Pesanan Anda!' with fields for 'Tanggal' (with a date picker set to '27/05/1996'), 'Jam' (with a dropdown for 'Pilih Jam'), and 'Lokasi Pesanan' (with a dropdown for 'Lokasi Pesanan Jasa'). A 'Simpan' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 15. Tampilan Halaman Pemesanan Jasa *Make-up*

Gambar 15 merupakan tampilan halaman pemesanan jasa *make-up*. Setelah memilih jenis *make-up* yang diinginkan, baik pengguna tidak terdaftar maupun member harus mengisi form diatas apabila hendak melakukan pemesanan jasa *make-up*. *User* harus memasukkan data diri beserta tanggal pemesanan.

III. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan Sistem Penyedia Jasa *Make-up* ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up* memberikan kemudahan dalam mempromosikan jasa *make-up* yang tersedia di Kota Padang.
2. Penyedia jasa *make-up* memiliki kesempatan untuk mengembangkan karirnya, termasuk MUA independen, bahkan mahasiswa.
3. Calon pelanggan dapat melihat banyak pilihan hasil jasa *make-up* dalam satu waktu dan mendapatkan cukup informasi dalam waktu yang singkat.
4. Mempersingkat cara pemesanan jasa.
5. Dengan pemanfaatan sistem informasi, penyimpanan data lebih terorganisir.
6. Perancangan sistem penyedia jasa *make-up* berbasis web dilakukan dengan menggunakan Framework Codeigniter 3, bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), dan MySQL untuk database.

IV. SARAN

Adapun saran-saran yang diberikan dalam perancangan Sistem Informasi Penyedia Jasa *Make-up* ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis Android sehingga dapat digunakan melalui ponsel.

2. Pada pengembangan selanjutnya, diharapkan pelanggan dapat melakukan penyewaan atau pembelian properti yang dibuat sesuai keinginan mereka (secara *custom*).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Noviana, M., & Susiati, Y. T. (2015). Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Penggunaan Kosmetika Tata Rias Wajah Di Smkn 3 Klaten. *Jurnal Keluarga*, 1(2), 124.
- [2] Anggreini, R., Studi, P., Komunikasi, D., Rupa, J. S., Bahasa, F., Dan, S., & Padang, U. N. (2013). *Promosi Sposa Wedding Kingdom Dalam Bentuk Media Desain Website*.
- [3] Rosdiana, Kurniadi, D., & Huda, A. (2019). Rekayasa Sistem Informasi Promosi dan Pengelolaan Jasa Studio Foto Berbasis Web. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(2), 20–32.
- [4] Sulistyorini, P. (2009). Pemodelan visual dengan menggunakan UML dan Rational Rose. *Dinamik*, 14(1)
- [5] Booch, G., Rumbaugh, J., & Jacobson, I. (1999). *The Unified Modeling Language Reference Manual*.
- [6] Milzan, F., Kridalukmana, R., & Windasari, I. P. (2016). Sistem Informasi Geografis Tour Dan Travel Berbasis Android Di Kabupaten Tegal. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 4(2), 276. Website : <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.4.2.2016.276-281>, diakses tanggal 4 November 2020
- [7] Komputer, W. *Mudah dan cepat Membuat Website dengan Codeigniter*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- [8] Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu, 2012
- [9] Luthfi, F. (2017). Penggunaan Framework Laravel Dalam Rancang Bangun Modul Back-End Artikel Website Bisnisbisnis.ID. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.14421/jiska.2017.21-05>, diakses 3 November 2020
- [10] Puspitasari, D. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Berbasis Web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, XI(2), 186–196. Website : <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/view/152>, diakses 3 November 2020 .